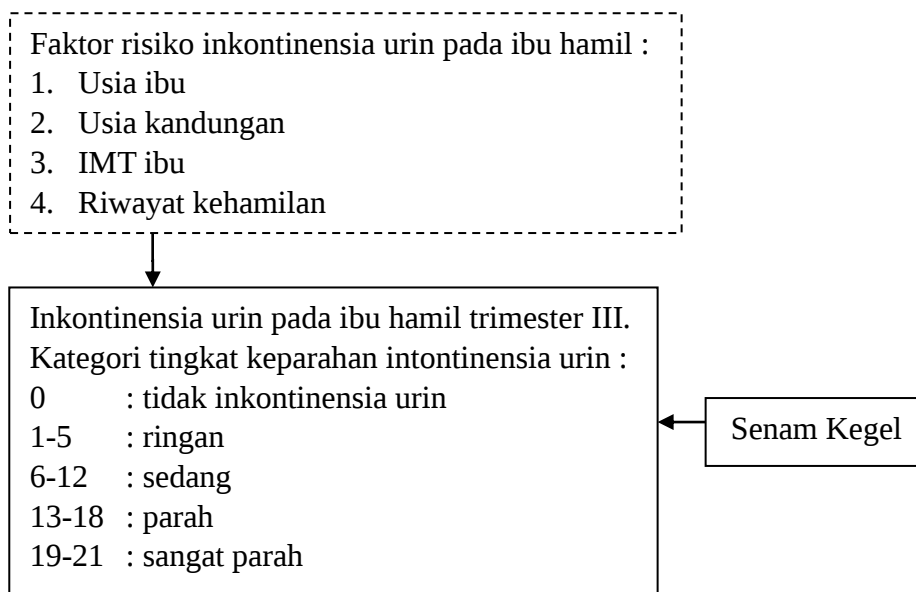


BAB III

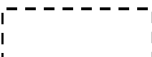
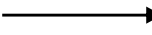
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas yang memungkinkan komunikasi dan pembentukan teori untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel, baik yang sudah diteliti maupun yang belum pernah diteliti (Nursalam, 2017). Kerangka konsep ini menghubungkan konsep-konsep yang akan diukur atau diamati selama penelitian. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:



Keterangan :

-  : yang diteliti
-  : yang tidak diteliti
-  : alur pikir

Gambar 2. Kerangka Konsep Pengaruh Senam Kegel Terhadap Inkontinensia Urin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas, atau variabel *independent*, adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain. Variabel ini dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk memahami hubungannya dengan variabel lainnya. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi perilaku mereka (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah senam kegel.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini muncul sebagai hasil dari manipulasi variabel lain. Variabel *dependent* adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (*independent*) (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah inkontinensia urin pada ibu hamil trimester III.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diukur ini merupakan kunci dari definisi operasional. "Dapat diamati" berarti

peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena, yang kemudian bisa direplikasi oleh orang lain (Nursalam, 2017). Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Senam Kegel terhadap Inkontinensia
Urin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja
Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2024

No	Vasiabel/Sub Variabel	Vasiabel/Sub Variabel	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent</i> : Senam Kegel	Suatu latihan fisik yang dilakukan pada masa kehamilan khususnya ibu hamil trimester III yaitu ibu hamil dengan usia kandungan 28-40 minggu dengan riwayat kehamilan multigravida (kehamilan lebih dari dari satu kali). Latihan ini dilakukan selama tujuh hari berturut-turut, satu kali dalam sehari selama 15 menit.	Prosedur Pelaksanaan Senam Kegel	-
2	Variabel <i>Dependent</i> : Inkontinensia urin pada ibu hamil trimester III	Inkontinensia urin adalah keluarnya urin secara tidak sengaja atau tidak terkontrol yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III multigravida, yang disebabkan oleh perubahan fisiologis	Lembar kuesioner ICIQ-SF	Ordinal Dengan kriteria : 1. Tidak inkontinensia urin 2. Inkontinensia urin ringan 3. Inkontinensia urin sedang 4. Inkontinensia urin parah 5. Inkontinensia urin sangat parah

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilakukan karena hipotesis ini memberikan panduan dalam tahap pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data. (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh senam kegel terhadap inkontinensia urin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2024.